

**KONDISI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA
DALAM BELAJAR GEOGRAFI DI SMP N 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
DIAN MUSTIKA
2003/ 44707

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kondisi Faktor Internal dan Eksternal dalam Belajar Geografi di SMP N 1 Pariaman

Nama : Dian Mustika
NIM/ BP : 44704/2003
Jurusan : Pendidikan Geografi
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, Februari 2009

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Helfia Edial, M.T
NIP. 131 875 090

Dra. Rahmanelli, M. Pd
NIP. 131 460 563

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 131 851 518

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Kondisi Faktor Internal dan Eksternal Siswa dalam Belajar Geografi di SMP N 1 Pariaman

Nama : Dian Mustika
NIM /BP : 44704/2003
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakutas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, Februari 2009

		Tim Penguji	
		Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Helfia Edial, M.T		_____
Sekretaris	: Dra. Rahmaneli, M. Pd		_____
Anggota	1. Drs. Marnis Nawi, M. Pd		_____
	2. Dra. Yurni Suasti, M.Si		_____
	3. Drs. Afdhal, M. Pd		_____

ABSTRAK

Dian Mustika (2009) : Kondisi Faktor Internal dan Eksternal Siswa dalam Belajar Geografi di SMP Negeri 1 Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, menganalisis dan membahas data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar geografi.

Jenis penelitian ini tergolong pada deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman tahun 2007/2008 yang berjumlah 228 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proporsional Random Sampling* dengan proporsi 25% untuk masing-masing kelas VII di SMP N 1 Pariaman sehingga sampel responden berjumlah 60 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) Faktor-faktor internal siswa dalam belajar geografi tergolong sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 65,05%. (2) Faktor-faktor eksternal siswa dalam belajar geografi tergolong sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 67,85%. (3) Usaha-usaha dalam meningkatkan belajar siswa dalam pelajaran geografi tergolong sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 79,07%.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdullilah* penulis haturkan kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan karuniaNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Kondisi Faktor Internal dan Eksternal Siswa dalam Belajar Geografi di SMP N 1 Pariaman.**

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi ini penulis susun berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan pada siswa kelas VII SMPN 1 Pariaman tahun ajaran 2007/2008.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan baik materi maupun moril dari berbagai pihak untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T. selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan dalam perkuliahan.
2. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi.
4. Bapak Drs. Aljufrin selaku kepala sekolah SMPN 1 Pariaman.
5. Guru IPS SMPN 1 Pariaman.

6. Buat kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.
7. Buat teman-teman seangkatan 2003, dan adik-adik yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Selaku hamba Allah SWT, Penulis adalah manusia yang tidak luput dari kesalahan, sehingga masih banyak kelemahan baik dari segi materi maupun dalam penyajian dalam penulisan skripsi ini. Tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali sehingga membawa kepada hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis memohon dan bersujud, semoga ke ikhlasan selalu diberikanNya. Terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amin.

Padang, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DARTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	7
2. Usaha-usaha dalam Meningkatkan Belajar.....	11
3. Belajar.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan data	26
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisa Data	28

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Smp I Pariaman.....	30
B. Kondisi Faktor Internal dan Eksternal Siswa Dalam Belajar Geografi	31
1. Faktor-faktor Internal	31
2. Faktor-faktor Eksternal.....	35
3. Usaha-usaha untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Geografi	38
C. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran-saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel III.1. Populasi Penelitian di SMPN 1 PARIAMAN	24
Tabel III. 2. Sampel Responden Penelitian.....	25
Tabel III.3 . Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	26
Tabel III. 4. Kisi-kisi instrumen Penelitian.....	27
Tabel IV. 1.Distribusi Frekuensi Kondisi Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Geografi	31
Tabel IV. 2.Distribusi Frekuensi Kondisi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa dalam Belajar Geografi.....	36
Tabel IV.3. Distribusi Usaha-usaha dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa..	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- | | |
|-------------------------------------|----|
| 1. Gambar Kerangka Konseptual | 22 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Tabulasi Data Uji Coba
4. Tabulasi Data Kondisi Internal dan Eksternal Siswa Dalam Belajar Geografi di SMP N 1 Pariaman
5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional sebagai salah satu proses perubahan yang direncanakan meliputi berbagai aspek kehidupan. Salah satu diantaranya adalah pembangunan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu Negara, karena dapat mempengaruhi aspek-aspek yang lain. Masing-masing Negara memiliki tujuan dan cita-cita sendiri. Demikian juga dengan Negara Indonesia seperti yang tertera dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 4, tentang tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“Mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlek mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjadi sarana bagi pengembangan potensi dan kemampuan siswa. Di sekolah siswa dapat belajar dengan baik, karena belajar merupakan kegiatan utama siswa di sekolah. Dengan belajar siswa akan mengetahui dan memperoleh

kecakapan yang baru serta memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi itu banyak sekali sifatnya maupun jenisnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (1995: 4) bahwa perubahan tingkah laku dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (1) Perubahan yang terjadi secara sadar, (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, (3) Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan pasif, (4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, (5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.

Dari pendapat di atas jelas dilihat bahwa perbuatan dalam proses belajar itu mencakup seluruh aspek tingkah laku yang diperoleh individu setelah melalui proses belajar baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan dan sebagainya. Tercapainya tujuan-tujuan belajar oleh individu sebagai subjek belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (1997: 55) yaitu: (1) Faktor dari dalam diri orang yang belajar meliputi kesehatan, minat dan motivasi, (2) Faktor dari luar diri orang yang belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Sejalan dengan pendapat di atas Riska (1986: 13) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu: (1) Faktor dari dalam diri siswa seperti sikap dan kebiasaan belajar serta motivasi, (2) Faktor dari luar diri siswa itu sendiri seperti sarana, fasilitas, sistem seleksi calon dan staf pengajar.

Dari beberapa faktor di atas yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar salah satunya adalah minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap

keberhasilan belajar seseorang apabila seseorang berminat terhadap pelajaran maka ia akan belajar dengan baik dan pelajaran itu akan mudah dipahami. Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam belajar. Tanpa adanya minat segala kegiatan yang dilaksanakan tidak akan mencapai hasil yang memuaskan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah minat merupakan salah satu unsur penting. Membangkitkan minat siswa dalam belajar adalah melaksanakan program belajar mengajar yang merupakan suatu hal yang penting, salah satu cara dengan mengarahkan dan menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Dengan timbulnya minat pada diri siswa berarti secara langsung akan menimbulkan inter media untuk mengikuti pelaksanaan proses belajar mengajar dan tujuan pelajaran yang diberikan akan tercapai secara lebih baik.

Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani Praktek Lapangan bulan Februari sampai bulan Juni di SMP Negeri 1 Pariaman, diketahui minat belajar siswa SMP Negeri 1 Pariaman rendah. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena di lapangan dimana sebagian siswa menganggu temannya dalam belajar, bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran, tidak mencatat apa yang dijelaskan guru dengan baik.

Bila hal ini dibiarkan saja dan tidak segera mendapatkan penanganan yang serius dikhawatirkan akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Mengacu pada permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan metode

ilmiah, melalui sebuah penelitian yang berjudul "Kondisi Faktor Internal dan Eksternal Siswa dalam Belajar Geografi Di SMP Negeri 1 Pariaman"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor internal siswa dalam belajar Geografi di SMP Negeri I Pariaman?
2. Apakah faktor-faktor eksternal siswa dalam belajar Geografi di SMP Negeri I Pariaman?
3. Apakah usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan belajar siswa dalam pelajaran Geografi di SMP Negeri I Pariaman?
4. Bagaimana minat belajar siswa SMP Negeri I Pariaman terhadap Pelajaran Geografi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang menyelimuti komponen minat siswa dalam belajar Geografi, maka dibatasi permasalahannya sebagai berikut: Variabel meliputi faktor-faktor internal siswa dalam belajar geografi, Faktor-faktor eksternal siswa dalam belajar geografi, dan usaha-usaha untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar geografi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pariaman. Unit analisis adalah seluruh siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun 2007-2008.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi faktor-faktor internal siswa (kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat, dan motivasi) dalam belajar geografi.
2. Bagaimana kondisi faktor-faktor eksternal siswa (aspek keluarga, aspek sekolah, aspek masyarakat) dalam belajar geografi.
3. Apa usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan belajar siswa dalam belajar geografi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis, membahas dan membuat deskripsi tentang:

1. Faktor-faktor internal siswa (kesehatan, cacat tubuh, perhatian, minat dan motivasi) dalam belajar geografi.
2. Faktor-faktor eksternal siswa (keluarga, sekolah, masyarakat) dalam belajar geografi.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar geografi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Geografi.

2. Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan masukan bagi guru khususnya guru Geografi di kota Pariaman agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya supaya hasil belajar Geografi dapat ditingkatkan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam belajar geografi banyak jenisnya, menurut Slameto (1991: 57) dapat digolongkan menjadi dua faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

Dalam membicarakan faktor intern, Akan dibahas menjadi 3 aspek sesuai dengan pendapat Slameto (1991: 57) yaitu aspek jasmaniah, aspek psikologis dan aspek kelelahan.

- a. Aspek Jasmaniah: (1) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya dapat tidak bergairah dalam belajar. (2) Cacat tubuh, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar karena akan menimbulkan kurang percaya diri siswa yang bersangkutan dan ini akan menyebabkan ia malas datang kesekolah atau dengan sengaja meninggalkan pelajarannya di sekolah. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

b. Aspek Psikologis

Aspek yang tergolong kedalam aspek psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan dan berusaha menghindari pelajaran tersebut. .

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, berarti bahwa belajar membutuhkan minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

3) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau melakukan sesuatu pekerjaan, dapat berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar dengan motivasi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern menurut Slameto (1991) dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor tersebut.

a. Aspek Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

1) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksud sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang tidak di sengaja. Suasana rumah yang gaduh/ ramai dan sembraut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Dalam suasana rumah yang tenang dan aman akan menyebabkan anak kerasan atau betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

2) Perhatian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak sekolah, agar anak jangan sampai tidak hadir ke sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya mengetahui perkembangannya.

b. Aspek sekolah

Aspek sekolah menyebabkan kemalasan siswa dalam belajar, mencakup metode belajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung dan tugas rumah. Berikut ini penulis akan membahas faktor-faktor tersebut satu persatu.

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menerangkan tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya.

2) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Didalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci

gurunya siswa akan enggan mempelajari mata pelajaran yang diberikan.

3) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat pula belajar dengan baik.

c. Aspek masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstren yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena adanya siswa dalam masyarakat. Salah satu contohnya adalah adanya media masa, teman bergaul, kondisi lingkungan dan lain-lain. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlulah kondisi masyarakat yang baik.

2. Usaha dalam Meningkatkan Belajar

Dalam belajar seseorang harus mempersiapkan diri terlebih dahulu karena mempersiapkan diri tersebut sangat penting dan akan dapat meningkatkan konsentrasi dan perhatian dalam proses belajar mengajar tanpa adanya persiapan secara baik, maka kehadiran dalam proses belajar mengajar tidaklah sepenuhnya, sehingga konsentrasi tidak dapat bertahan lama dan

mengakibatkan minat belajar berkurang, untuk itu ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan siswa dalam meningkatkan minat belajar dan terus ditunjang dengan keterampilan belajar yang memadai:

a. Mempersiapkan kondisi fisik dan psikis

Kegiatan belajar memerlukan usaha keras dan konsentrasi penuh mengupayakan keadaan fisik dan psikis agar tetap sehat dan bugar amat penting dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar. Dengan keadaan fisik dan psikis yang baik siswa dapat memusatkan perhatian dengan penuh terhadap apa yang dipelajari dan membantu siswa dalam mengemukakan ide-ide yang bagus berkenaan dengan materi yang dibahas.

Satgasus 3 SCPD (1997: 17) mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan ketahanan fisik, yaitu: (1) Biasakan tidur dengan cukup sebelum mengikuti PBM esok harinya. (2) Upayakan memakan makanan yang bergizi setiap hari. (3) Biasakan melakukan olahraga secara teratur. (4) Hindari merokok, minuman beralkohol dan sejenisnya. Sedangkan untuk menciptakan kedaan psikis yang baik, Satgasus 3 SCPD (1997: 36-37) mengemukakan hal-hal sebagai berikut: (1) Menciptakan suasana hati yang tenang, aman, tenram. (2) Mewujudkan keteraturan dan kepastian kegiatan. (3) Tetap tegar dalam menghadapi setiap kemungkinan yang timbul dalam menjalani kegiatan belajar. (4) Pemberian penguatan.

b. Mengulang pelajaran yang telah lalu

Bahan-bahan pelajaran yang telah dipelajari agar dibaca kembali, sehingga apabila dirumuskan kekurangan dalam bahan bacaan dapat dilengkapi serta jika ada yang masih diragukan dapat ditandai dan ditanyakan kembali pada guru atau teman. Ahmadi (1991: 104) mengemukakan beberapa hal yang harus dilakukan dalam mengulang pelajaran yaitu: (1) Mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk belajar. (2) Mengatur waktu untuk mengulang pelajaran. (3) Membuat target belajar yang akan dicapai. (4) Berdisiplin dalam belajar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. (5) Berusaha mengerti semua pokok-pokok materi sampai pada perinciannya. (6) Membuat ringkasan untuk semua mata pelajaran. (7) mencatat hal-hal yang tidak/kurang dimengerti kemudian ditanyakan kepada guru dan teman. (8) Berusaha memecahkan/mengerjakan soal-soal yang ada di buku dan selalu berlatih. (9) Membuat pertanyaan dan menjawabnya sendiri. (10) Memperluas materi pelajaran dengan membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran tersebut.

c. Membaca bahan yang akan diajarkan dikelas

Bahan pelajaran yang akan diajarkan esok harinya juga harus dibaca sehingga akan memudahkan siswa mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik (1975: 84-90) mengemukakan hal-hal yang dapat dilakukan dalam mempelajari bahan pelajaran, yaitu: (1) Apa yang dibaca hendaknya dipahami. (2) Diperhatikan, dihubungkan dan diintegrasikan dengan bahan yang telah dimiliki. (3) Gunakan secara fungsional dalam kehidupan

sehari-hari. (4) Berkonsentrasi pada bahan yang dibaca. (5) Lakukan secara kontinu. (6) Ajukan pertanyaan-pertanyaan dan jawab sendiri. (7) Baca kembali materi yang kurang dipahami. (8) Ringkaskan kalimat atau istilah yang panjang menjadi satu istilah. (9) Catat berupa rangkuman. (10) Lakukan variasi kegiatan bila telah terasa letih.

d. Menyelesaikan tugas

Penyelesaian tugas-tugas pelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi seorang siswa dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan di sekolah. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas pelajaran tidak dapat meningkat dengan sendirinya, tetapi perlu diupayakan dengan kerja keras, semangat yang tinggi dan kemauan yang kuat. Satgasus SCPD (1997: 4) mengemukakan” kemampuan, Semangat dan kemauan dalam menyelesaikan tugas dipengaruhi oleh beberapa hal dan kondisi yaitu: Memahami tugas-tugas pelajaran yang akan dikerjakan, terlebih dahulu tugas-tugas itu harus betul-betul dimengerti”. Tugas yang tidak dimengerti dapat menurunkn semangat dalam menyelesaiannya. Oleh sebab itu siswa meminta penjelasan kepada guru/ teman tentang tugas yang akan dikerjakan sangat penting.

e. Mempersiapkan alat-alat pelajaran

Kelengkapan alat mata pelajaran akan menunjang keseriusan siswa untuk mengikuti proses belajar. Sebelum berangkat ke sekolah siswa seharusnya sudah menyiapkan perlengkapan belajar pada hari itu. Alat pelajaran yang perlu disiapkan oleh siswa diantaranya: buku pelajaran,

buku catatan, pena, pensil, penggaris, penghapus serta alat pelajaran yang khusus. Dengan persiapan alat pelajaran yang lengkap, siswa akan lebih konsentrasi dalam belajar karena kelengkapan alat pelajaran akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Menurut Darajat (1980: 26) usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, yaitu: (1) Membawa kepada senangnya anak didik kepada pelajaran. (2) Meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka. (3) Meningkatkan semangat mereka. (4) Mendapatkan manfaat dari pekerjaan dan kegiatan yang mereka lakukan sungguh-sungguh.

Dari pendapat di atas minat, dapat dikembangkan dengan cara sebagai berikut:

(1) Memberikan rangsangan yaitu dengan cara meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi anak, yaitu bermanfaat bagi pekerjaan mereka nantinya. (2) Memberikan pujian atau dorongan yaitu dengan cara meningkatkan semangat anak didik dan membawa mereka ke arah senangnya belajar.

3. Belajar

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar adalah suatu proses bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan interaktif

dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut James dalam Soemanto (1990: 98) belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau perubahan. Dengan demikian perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obat tidak termasuk sebagai belajar.

Cronbach (dalam Soemanto, 1990: 99) menyatakan bahwa belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar individu berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat inderanya. Sejalan dengan itu, Howard dalam Soemanto (1990: 99) menggemarkan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Selanjutnya Harold dalam Suryabrata (2001: 231) menyatakan bahwa belajar dapat dilakukan melalui pengamatan, membaca, meniru, mencoba atau melalui latihan, mendengarkan dan mengikuti perkembangan.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu membawa perubahan, dengan perubahan itu akan memperoleh kecakapan baru dan perubahan itu terjadi karena usaha:

a. Keterampilan dalam Mengikuti Kegiatan Belajar

Menurut Prayitno (2002: 102) bahwa pada dasarnya rangkaian kegiatan belajar mencakup empat unsur pokok yaitu:

1) Sikap Terhadap Belajar

Pandangan atau sikap siswa terhadap kegiatan belajar dapat mempengaruhi efektivitas siswa yang bersangkutan berkenaan dengan kegiatan belajar yang diikutinya. Pandangan dan sikap yang positif terhadap kegiatan belajar pada gilirannya akan dapat mendorong siswa untuk mau bekerja keras sehubungan dengan berbagai kegiatan yang akan dijalani.

2) Mempersiapkan diri mengikuti kegiatan belajar

Mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan belajar adalah penting karena dengan persiapan yang matang siswa akan merasa mantap untuk hadir dalam kegiatan belajar dan memudahkan untuk berkonsentrasi. Mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan belajar meliputi: (a) Memeriksa dan membaca kembali catatan materi yang telah dipelajari pada kegiatan sebelumnya. (b) Membaca bahan-bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan di bahas pada kegiatan belajar berikut. (c) Memeriksa dan menyelesaikan tugas-tugas.

3) Mengikuti kegiatan belajar di sekolah

Kegiatan utama siswa di sekolah adalah mengikuti kegiatan belajar dalam kelas. Aktivitas rutin yang harus dilakukan siswa dalam kegiatan belajar antara lain: bertanya dan menjawab pertanyaan sehubungan dengan materi pelajaran, mengemukakan

pendapat, mencatat materi pelajaran, serta menghindarkan diri dari berbagai pengaruh yang mengganggu konsentrasi belajar.

4) Menindaklanjuti materi pelajaran

Berbagai kegiatan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar di sekolah, perlu dilaksanakan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam menindaklanjuti kegiatan belajar adalah: melengkapi catatan, memperkaya pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran dengan mencari dan membaca sumber lain, melakukan latihan dan mengerjakan tugas-tugas serta ber diskusi dengan teman.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Dalam belajar banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, Soemanto (1990: 107) menggolongkan faktor tersebut menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor stimulasi belajar yang dimaksud stimulasi belajar adalah segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulasi dalam hal ini mencakup materil, penegasan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh siswa. Beberapa hal yang berhubungan dengan faktor stimulasi adalah: (a) Banyaknya bahan pelajaran, (b) Kesulitan bahan pelajaran, (c) Berartinya bahan pelajaran, (d) Berat ringannya tugas, (e) Suasana lingkungan eksternal.

2) Faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh individu. Dengan kata lain metode belajar oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut: (a) Kegiatan berlatih atau praktek, (b) Keterampilan motorik dan abstrak, (c) Resirasi selama belajar, (d) Pengenalan tentang hasil-hasil belajar, (e) Belajar dengan keseluruhan dan bagian-bagian, (f) Penggunaan alat indera, (g) Bimbingan dalam belajar.

3) Faktor individual

Faktor individual menyangkut hal-hal sebagai berikut: (a) Kematangan, (b) Usia kronologis, (c) Perbedaan jenis kelamin, (d) Pengalaman sebelumnya, (e) Kapasitas mental, (f) Kondisi kesehatan jasmani, (g) Kondisi kesehatan rohani, (h) Motivasi.

4) Strategi Belajar Mengajar

Strategi belajar mengajar adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pelajaran tertentu, yang meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa (Gerlach dan Eli). Strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pelajarannya (Dick dan Carey). Strategi belajar mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk

membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan kata lain strategi belajar mengajar juga merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai (grapper). Tiap tingkah laku yang harus dipelajari perlu dipraktekkan karena setiap materi dan tujuan pengajaran berbeda satu sama lain, maka jenis kegiatan yang harus dipraktekkan oleh siswa memerlukan persyaratan yang berbeda pula.

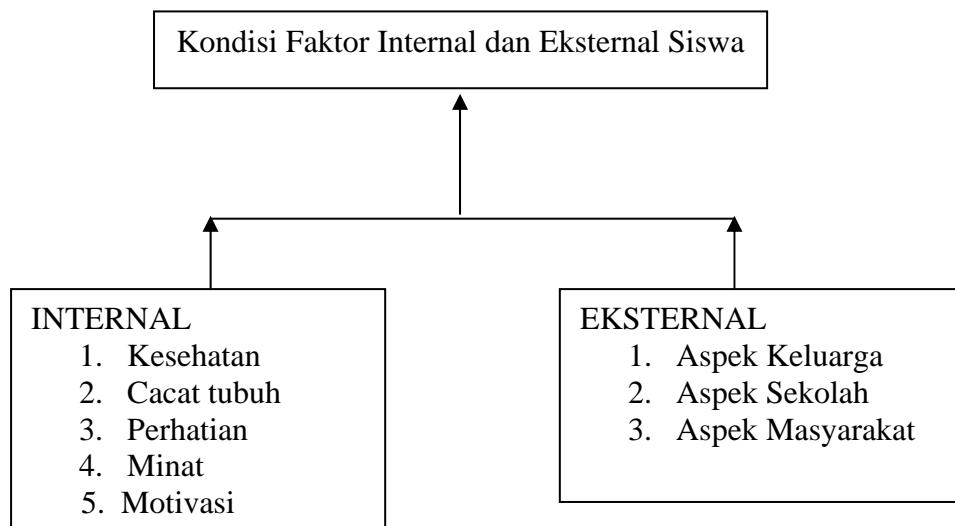
5) Dari Segi Materi

Materi pelajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kecapai an tujuan pengajaran serta menentukan kegiatan belajar mengejar. Menurut Sudjana (1989: 67) materi pelajaran adalah yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan pada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan terbentuk oleh bahan pelajaran.

Jarames' Borner dalam Nasution (1993: 66) menganjurkan agar dalam mempelajari materi pelajaran diutamakan penguasaan struktur materi pelajaran itu. Memahami struktur berarti memahami hubungan materi pelajaran. Setiap disiplin Ilmu Sosial memiliki struktur keilmuannya masing-masing.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan konsepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti dan dikaitkan dengan teori yang ada. Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam belajar. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar maka hasil belajarnya akan baik dan sebaliknya apabila siswa tidak memiliki minat belajar maka hasil belajarnya akan kurang baik. Rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Geografi dapat disebabkan oleh dua aspek yaitu aspek intern yang meliputi kesehatan, perhatian,cacat tubuh, minat, motivasi .Sedangkan faktor ekstern meliputi aspek keluarga, aspek sekolah dan aspek masyarakat. Penelitian ini membahas tentang kondisi faktor internal dan eksternal siswa dalam belajar geografi di SMP Negeri I Pariaman.



Gambar: Kerangka Konseptual

Kondisi faktor internal dan eksternal siswa dalam belajar geografi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Faktor-faktor internal siswa dalam pembelajaran geografi tergolong sedang karena sebagian responden mengelompokkan pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 65,05%.
2. Faktor-faktor eksternal siswa dalam pelajaran geografi tergolong sedang karena sebagian responden mengelompokkan pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 67,85%.
3. Usaha-usaha dalam meningkatkan belajar siswa dalam pelajaran Geografi tergolong sedang karena sebagian responden mengelompokkan pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian sebesar 79,07%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan:

1. Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa, hendaklah guru lebih dapat meningkatkan faktor-faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri siswa.
2. Memberikan perhatian yang lebih terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.
3. Memberikan solusi dan saran yang positif terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa terutama dalam masalah belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. 1991. *Beberapa Hal Yang Harus Dilakukan Dalam Mengulang Pelajaran*. Jakaerta: Rineka Cipta.
- Cek Masnah. 1999. *Penyesuaian Diri Remaja anak Sulung di SPK Depkes Jambi*. Padang: PPB-IKIP Padang.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- Firman. 1992. *Penyesuaian Diri Remaja*. Padang: PPB-FIP IKIP Padang.
- Gie, The Liang. 1986. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- . 1994. *Arti Pentingnya Minat Dalam Kaitannya Dengan Pelaksanaan Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Hermawan Warsito. 1995. *Pengantar Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- James. F Calhoun. 1995. *Psikologi tentang Penyersuaian Dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 1995. *Azas-azas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Prayitno, dkk. 2002. *Seri Keterampilan Belajar*. Dirjen Dikti.
- Qomari Anwar dan Syaiful Sagala. 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kwalitas Pembelajaran..* Jakarta: Rajawali.